

## **MENGAJARKAN *SELF INTRODUCTION* DENGAN MENGGUNAKAN METODE PERMAINAN**

**Hartatya Novika dan Dewi Rosaria**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Kalimantan MAB

Email: [hartatya\\_novika@yahoo.com](mailto:hartatya_novika@yahoo.com)

### **ABSTRACT**

This community service activity was in the form of teaching *self introduction* by using games method and the target audience is primary school age children at Semangat Dalam village RT.31 Handil Bhakti. The objective is to teach self introduction to primary school age children by using games method. This activity used games method. The result of this activity is about 87,5% of 16 primary school age children (6-12 years of age) were able to introduce themselves in English after team taught them by using games method in particular by singing songs related to the material. They became more confident to introduce themselves by using English in front of their friends.

**Keywords:** *games method, self introduction, primary school age children*

### **PENDAHULUAN**

Pada era sekarang ini bahasa Inggris dikenal juga sebagai bahasa internasional yang begitu sangat diperlukan. Masyarakat semakin dituntut untuk mampu berbahasa Inggris baik pasif maupun aktif. Keterampilan untuk menguasai bahasa Inggris ini ditunjang dengan adanya mata pelajaran bahasa Inggris yang sudah mulai dikenalkan di bangku sekolah, maupun lembaga-lembaga kursus ataupun bimbingan belajar bahasa Inggris yang sudah semakin menjamur di berbagai tempat, khususnya di perkotaan.

Pada umumnya, mempelajari bahasa seperti bahasa Inggris bagi anak-anak usia Sekolah Dasar sangatlah

bagus dikarenakan pada usia tersebut, kemampuan mereka dalam mempelajari suatu bahasa lebih cepat jika dibandingkan dengan anak yang sudah berusia di atas 12 tahun. Pada rentang usia 6-12 tahun itu kemampuan kognitif anak sedang berkembang dengan baik.

Adapun dalam mengikuti pelajaran bahasa Inggris anak-anak kadang bisa saja menjadi tertarik atau sebaliknya tidak suka karena alasannya adalah metode yang digunakan oleh guru yang membuat anak-anak kesulitan memahami materi yang disampaikan.

Oleh karena itu, guru harus bisa mencari metode yang tepat dalam pengajaran bahasa Inggris. Salah satu metode yang bisa digunakan adalah

metode permainan yang mana dengan metode permainan ini anak-anak bisa lebih semangat dan enjoy mengikuti pelajaran sehingga mereka bisa dengan mudah menyerap materi yang disampaikan.

Berdasarkan pembahasan latar belakang permasalahan tersebut di atas, maka dapat diidentifikasi masalahnya yakni bahwa anak-anak usia sekolah dasar pada umumnya masih kesulitan mengikuti pelajaran bahasa Inggris karena diajarkan dengan metode yang kurang tepat.

Adapun masalah tersebut dapat dirumuskan yakni sebagai berikut: apakah metode permainan yang digunakan untuk mengajarkan *self introduction* pada anak-anak usia sekolah dasar berhasil membuat mereka mampu memperkenalkan diri dalam bahasa Inggris?

### **Tujuan Kegiatan**

Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengajarkan anak-anak usia sekolah dasar tentang *self introduction* dengan menggunakan metode permainan agar mereka mampu memperkenalkan diri dengan menggunakan bahasa Inggris.

### **KHALAYAK SASARAN**

Khalayak yang menjadi sasaran dalam kegiatan ini adalah anak-anak usia sekolah dasar (6-12 tahun) yang berada atau bertempat tinggal di desa Semangat Dalam RT.31 Handil Bhakti dengan jumlah peserta sekitar 16 orang anak berasal dari kelas 1-4 SD.

### **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang berupa pengajaran materi *self introduction* dalam bahasa Inggris dengan menggunakan metode permainan yang mana dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 18 Desember 2016 pada pukul 09.00 pagi sampai dengan pukul 12.00 siang. Pelaksanaan kegiatan pengajaran ini adalah dengan menggunakan metode permainan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan banyak manfaat, wawasan dan pengetahuan serta pemahaman anak tentang belajar bahasa Inggris khususnya sesuai dengan materi yang disampaikan oleh tim yang mana hasil akhirnya atau indikator keberhasilannya adalah sekitar 87,5% dari 16 orang anak tersebut mampu

memperkenalkan diri dalam bahasa Inggris dengan rasa percaya diri.

Adapun kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya pengajaran *self introduction* dengan menggunakan bahasa Inggris ini mencapai hasil yang mengacu pada tujuan kegiatan yang telah dijelaskan di atas.

### **Untuk mengajarkan anak-anak usia sekolah dasar tentang *self introduction* dengan menggunakan metode permainan**

Anak-anak usia Sekolah Dasar (6-12 tahun) lebih antusias serta mampu mengikuti dan memahami materi pada saat tim mengajarkan dengan metode permainan khususnya dengan menyanyikan lagu yang berkaitan dengan materi (*sing a song*). Mereka menjadi lebih percaya diri dan mampu untuk memperkenalkan diri menggunakan bahasa Inggris di depan teman-temannya. Metode permainan bisa digunakan dalam mengajarkan anak-anak usia Sekolah Dasar (6-12 tahun) karena pada usia tersebut memang biasanya metode belajar yang disukai anak adalah belajar sambil bermain. Mereka jadi lebih cepat memahami materi yang disampaikan. Hal ini berkaitan dengan apa yang

dijelaskan oleh Wong dalam Supriyanto (2013) yakni anak usia sekolah dasar (6-12 tahun) merupakan masa dimana anak dapat memperoleh dasar-dasar pengetahuan untuk keberhasilan penyesuaian diri pada kehidupan dewasanya serta dapat memperoleh keterampilan tertentu.

### **FOTO KEGIATAN**

Anak-anak mendengarkan penjelasan materi dari tim



Anak-anak bernyanyi sambil memperagakan anggota tubuh (metode permainan)



Satu persatu dari mereka maju ke depan untuk memperkenalkan diri dengan bahasa Inggris



Anak-anak sangat antusias mengikuti pelajaran dengan menggunakan metode permainan



## KESIMPULAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan yang sudah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode permainan yang digunakan untuk mengajarkan materi *self introduction* dapat membuat anak-anak usia sekolah dasar di desa

Semangat Dalam RT.31 Handil Bhaktimenjadi mampu memperkenalkan diri dengan menggunakan bahasa Inggris di depan teman-temannya dengan rasa percaya diri.

### Saran

Berdasarkan pada kegiatan yang sudah dilaksanakan, tim selaku pelaksana menyarankan agar hendaknya kegiatan pengajaran bahasa Inggris dengan metode permainan ini bisa terus dilaksanakan baik dengan materi maupun khalayak sasaran yang lain, supaya anak-anak bisa lebih semangat dan percaya diri dalam mengikuti pelajaran bahasa Inggris serta dapat dengan mudah menerima materi yang diajarkan.

## DAFTAR PUSTAKA

Suparyanto. (2013), *Sekilas tentang Anak Usia Sekolah*, Blogger.

<http://dr-suparyanto.blogspot.co.id/2013/05/sekilas-tentang-anak-usia-sekolah.html>/(dibuka kembali pada 24 November 2016)